BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, dimana pada pendekatan penelitian kuantitatif data penelitian hanya akan dapat diinterpretasikan dengan lebih objektif apabila diperoleh melalui suatu pengukuran yang disamping valid dan reliabel, juga objektif.¹ Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif korelasional. Menurut Gay metode deskriptif adalah kegiatan yang meliputi pengumpulan data dalam rangka menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang menyangkut keadaan pada waktu yang sedang berjalan dari pokok suatu penelitian.² Sedangkan penelitian korelasional yaitu penelitian yang dirancang untuk menentukan tingkat hubungan variabel-variabel yang berbeda dalam suatu populasi³ Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Menurut Hasan, angket merupakan teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan untuk diisi oleh responden.⁴

¹Saifuddin Azwar. *Reliabilitas dan Validitas*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2003), 89.

²Sutrisno Hadi. *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset,2004), 98.

³Consuelo Sevilla, et, al. *Pengantar Metode Penelitian*. (Jakarta: Universitas Indonesia Press,1993), 147.

⁴Iqbal Hasan. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. (Jakarta: Ghalia Indonesia,2002), 162.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) PGRI 1 Kediri yang beralamat di Jalan Himalaya No.6 Kelurahan Sukorame Kec. Mojoroto Kota Kediri Kode Pos 64114. Telepon 0354-771130.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan semua wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti.⁵ Setelah peneliti melakukan observasi awal di SMK PGRI 1 Kediri, dari informasi guru BK didapatkan informasi bahwa kelas X diketemukan pernah terjadi pelanggaran siswa merokok di kelas pada jam istirahat. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas X SMK PGRI 1 Kediri dengan jumlah 713 siswa.

2. Sampel

Sampel penelitian merupakan sebagian perwakilan dari populasi penelitian. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini dengan menghitung menggunakan teori nomogram pada taraf kesalahan 5% dengan jumlah populasi 700 orang didapatkan jumlah sampel kurang lebih 100 orang.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta,2010),42.

D. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer dikumpulkan dengan pengamatan langsung pada objek penelitian. Sumber data primer penelitian ini merupakan responden penelitian yaitu siswa kelas X SMK PGRI 1 Kediri yang terpilih sesuai kriteria yang telah ditetapkan. Sedangkan data sekunder dikumpulkan dengan melalui studi pustaka pada buku, dokumen milik perusahaan maupun jurnal yang temanya masih relevan dengan penelitian ini.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian tentu saja dibutuhkan data penelitian, menurut Sugiyono ada tiga cara dalam pengumpulan data, yaitu :⁶

1. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan untuk dijawab oleh responden yaitu siswa SMK PGRI 1 Kediri. Kuisisioner penelitian merupakan kuisisioner tertutup dengan pilihan jawaban yang telah disediakan peneliti. Metode alat pengukuran dalam kuisisioner berbentuk skala likert yang berisi pertanyaan yang berkaitan dengan indikator sikap terhadap label bahaya merokok dengan penilaian skala interval 1-4 dan juga berkaitan dengan intensi berhenti merokok dengan penilaian skala interval 1-5. Kuisisioner ini dibagikan kepada responden yang telah memenuhi kriteria yaitu siswa kelas X SMK PGRI 1 Kediri.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, 224.

2. Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan penelitian langsung di sekolah SMK PGRI 1 Kediri yaitu melihat, mencatat, mengadakan pertimbangan kemudian melakukan penelitian ke dalam desain penelitian selanjutnya. Observasi dilakukan saat pertama kali melihat kondisi sekolah dan meminta keterangan dari guru BK SMK PGRI 1 Kediri perihal perilaku para siswa.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam melakukan pengukuran, yakni alat untuk mengumpulkan data pada suatu penelitian.⁷ Penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup dengan penilaian menggunakan skala likert yang terdiri dari: (1) kuesioner pengukuran sikap terhadap label rokok, (2) kuesioner intensi merokok. Kuesioner sikap terhadap label merokok dan kuesioner intensi berhenti merokok disusun berbentuk skala likert dengan melakukan modifikasi terlebih dahulu dengan empat kategori respon. Alternatif jawaban yang disediakan dapat disajikan sebagai berikut ;

Kategori	Favorable	Unfavorable
SS =sangat setuju	4	1
S= setuju	3	2
TS = tidak setuju	2	3
STS= sangat tidak setuju	1	4

Selanjutnya untuk mengukur intensi berhenti merokok, menggunakan skala *semantic differential* dengan adanya modifikasi yang terletak pada aspek penampilan secara umum dan format jawaban. Skala yang digunakan yaitu

⁷Ibid.

dengan menggunakan empat pilihan respon untuk menyikapi setiap pernyataan yang ada. Adapun kategori dari skala intensi tersebut yaitu:

No item	Pilihan			
1	Sangat sulit	Sulit	Mudah	Sangat mudah
2	Sangat mustahil	Mustahil	Mungkin	Sangat mungkin
3	Sangat besar	Besar	Kecil	Sangat kecil

Berikut *blue print* masing-masing skala yang berdasarkan pada *Theory of Planned Behavior* oleh Fishbein dan Icek Ajzen berikut ini :

1. Skala pengukuran sikap terhadap label bahaya merokok

Aspek	Indikator	Butir item		Ket.
		Favorable	Unfavorable	
Sikap	Kognitif	1,2,3,4,5,6,7	-	7
	Afektif	-	8,9,10	3
	Konatif	-	11,12,13,14	4
		7	7	14

2. Skala pengukuran intense merokok

Aspek	Indikator		Butir item		Ket.
			Fav	Unfav	
Intensi	Perasaan ketika merokok	A	1,3,4	2,5,6,7,8	8
	Kecenderungan untuk merokok	B	2,3,5,7,8	1,4,6	8
	Harapan orang terdekat untuk kmerokok	C	1,2,3	-	3
	Konsekuensi setelah merokok	D	1,2,3,4	5,6	6
	Tekanan orang terdekat untuk merokok	E	1,	2,3	3
			16	12	28

G. Analisa Data

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.⁸ Dalam menguji tingkat validitas suatu instrumen dapat dilakukan dengan dua cara yaitu: analisis faktor dan analisis butir.⁹ Pengujian validitas menggunakan bantuan program SPSS. Hasil perhitungan r_{hitung} kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan 0,05. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir instrumen dapat dikatakan valid, akan tetapi jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dikatakan bahwa instrumen tersebut tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas sebenarnya mengacu kepada konsistensi atau keterpercayaan hasil ukur, yang mengandung makna kecermatan pengukuran.¹⁰ Dalam penelitian ini, skala yang telah dibuat sebelumnya diukur reliabilitasnya dengan menggunakan pengukuran *reliabilitas internal consistency*, yaitu reliabilitas dimana ukuran atau kriteriumnya berada dalam instrumen tersebut, dimana pengujian dengan menganalisis konsistensi butir-butir instrumen yang ada.¹¹

⁸Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi, (Jakarta: PT, Rineka Cipta, 2006),168..

⁹Ibid,176.

¹⁰Azwar, S. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar.2007),83.

¹¹Iqbal Hasan. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. (Jakarta: Ghalia Indonesia,2002), 78.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal". Model uji parametrik yang baik adalah mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan beberapa cara, seperti dengan uji Kolmogorov Smirnov dengan ketentuan Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas yaitu jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Uji normalitas lain yang juga biasa digunakan adalah uji normalitas yang disebut Uji Normal P-Plot. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Dasar pengambilan keputusannya adalah:

- 1) Jika data (titik) menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka menunjukkan pola distribusi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data (titik) menyebar jauh dari garis diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka menunjukkan pola distribusi tidak memenuhi asumsi normalitas.¹²

¹² Singgih Santosa. *Menguasai Statistik Parametrik Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*. (Jakarta:PTElex Media Komputindo, 2015), 190.

b. Uji Linieritas

Secara umum uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier secara signifikan atau tidak. Data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linier antara variabel predictor (X) dengan variabel kriterium (Y). Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas dapat dilakukan dengan dua cara sebagai berikut:

- 1) Dengan melihat nilai signifikansi pada output uji, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel predictor dengan variabel kriterium. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka kesimpulannya adalah tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel predictor dengan variabel kriterium. Begitu juga sebaliknya apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka kesimpulannya terdapat hubungan linier yang signifikan antara variabel predictor dengan variabel kriterium.
- 2) Dengan melihat nilai F_{hitung} dan F_{tabel} , jika nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel predictor (X) dengan variabel kriterium (Y). Sebaliknya, jika nilai F_{hitung} lebih besar

dari F_{tabel} maka kesimpulannya adalah tidak terdapat hubungan linier antara variabel predictor dengan variabel kriterium.¹³

4. Analisa Data

Data yang diperoleh akan dianalisis untuk mendapatkan suatu kesimpulan dari penelitian ini, dengan metode statistik deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.¹⁴ Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan analisa statistik yaitu:

- a. Statistik deskriptif digunakan untuk mengolah gambaran umum responden. Analisis deskriptif memberikan informasi mengenai sekumpulan data persentase pada responden penelitian dan frekuensi tiap indikator. Selain itu data ini digunakan untuk mendapatkan gagasan untuk keperluan analisis selanjutnya dengan mencari Mean, Modus dan Mediannya.
- b. Uji Hipotesis digunakan untuk mengetahui hubungan antara sikap terhadap label bahaya merokok pada kemasan rokok dengan intensi berhenti merokok, dengan menggunakan korelasi *product moment*. Dari analisis korelasi didapat koefisien korelasi yang digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan dan arah hubungan, sedangkan signifikansi untuk mengetahui apakah hubungan yang terjadi berarti

¹³ Jonathan Sarwono, *Rumus-Rumus Populer dalam SPSS 22 untuk Riset Skripsi*. (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2015), 246.

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, 159.

atau tidak. Keeratan hubungan dapat dilihat dari besarnya koefisien korelasi dengan pedoman yaitu jika koefisien semakin mendekati 1 atau -1 maka hubungan kuat, sedangkan jika koefisien semakin mendekati 0 maka hubungan lemah.¹⁵ Selanjutnya untuk mengetahui arah hubungan dapat dilihat pada tanda nilai koefisien yaitu positif atau negatif, jika positif berarti terdapat hubungan yang positif, jika negatif maka terjadi hubungan sebaliknya. Sedangkan untuk mengetahui apakah hubungan berarti atau tidak maka dilakukan pengujian signifikansi.¹⁶

¹⁵Duwi Priyatno. *Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariat dengan SPSS*. (Yogyakarta: Gava Media, 2013), 17.

¹⁶Ibid.